

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2018 terhadap pembelajaran daring mengarah pada persepsi negatif. Hal ini dilihat dari hasil angket yang terdiri dari 6 aspek. Perasaan yaitu sebagian besar mahasiswa lebih menyukai perkuliahan tatap muka dibanding daring. Pengetahuan yaitu sebagian besar mahasiswa sudah mampu dalam menggunakan aplikasi sebagai sarana dalam pembelajaran daring. Kesiapan sumber daya manusia, sebagian besar mahasiswa bisa mengikuti pembelajaran daring kapan saja dan dimana saja. Kemudahan, sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan untuk mendapatkan sumber belajar selama proses pembelajaran daring dan juga kesulitan dalam berinteraksi kepada dosen maupun mahasiswa lainnya. Kebermanfaatan, sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa pembelajaran daring bisa digunakan sebagai solusi untuk saat pandemi Covid-19 ini namun mereka tidak setuju jika pembelajaran daring ini sama dengan pembelajaran tatap muka. Kendala, sebagian besar mahasiswa memiliki kendala dalam pembelajaran daring ini seperti jaringan internet yang tidak dapat menunjang pembelajaran daring.

B. Saran

1. Memperluas wawasan tentang persepsi mahasiswa PGMI UIN Antasari angkatan 2018 terhadap pembelajaran secara daring sebagai sarana pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.
2. Sebagai bahan masukan untuk jurusan PGMI mengenai apa saja persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring sebagai sarana belajar.
3. Sebagai bahan untuk memperkaya keilmuan mengenai pembelajaran secara daring
4. Untuk memperkaya wawasan peneliti khususnya untuk memperbaiki persepsi terhadap pembelajaran secara daring itu sendiri.